

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diuji dan analisa, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini ialah untuk melakukan observasi pengaruh dari manajemen laba dan penghindaran pajak terhadap pengungkapan CSR dengan menggunakan variabel penghindaran pajak, manajemen laba, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan umur perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan umur perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan hubungan positif terhadap pengungkapan CSR. Hasil ini sejalan dengan semakin tinggi nilai umur perusahaan, *leverage* dan ukuran perusahaan maka pengungkapan laporan tahunan dan CSR semakin naik. Variabel manajemen laba dan probabilitas memiliki hubungan positif yang tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Variabel penghindaran pajak, konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan manajerial mempunyai hubungan negatif yang tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berikut ini penjabaran kesimpulan masing-masing variabel.

1. Manajemen Laba memberikan pengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan CSR, hasil dari pengujian menunjukkan hasil tidak signifikan yang berarti tidak konsisten dengan hipotesis yang telah dirancang, akan tetapi konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Terzaghi (2012). Scholtens dan Kang (2013) mengindikasikan perusahaan-perusahaan yang terdapat di Asia dengan CSR yang relatif baik kurang berkaitan secara signifikan dengan manajemen laba. Tingginya praktik manajemen laba dalam sebuah perusahaan belum tentu memberikan luas pengungkapan CSR yang maksimal (Marhamah, 2013).
2. Penghindaran Pajak memberikan pengaruh secara signifikan negatif terhadap pengungkapan CSR, hasil dari pengujian menunjukkan hasil tidak signifikan yang berarti tidak konsisten dengan hipotesis yang telah dirancang, akan tetapi konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh

- Ghazali (2007) Reverte (2009), Haji (2013) dan Dwi *et al.* (2014). Semakin perusahaan melakukan penghindaran pajak, maka transparansi perusahaan semakin sedikit (Herdiyanto & Mohammad, 2015).
3. Kepemilikan Manajerial memberikan pengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan CSR, hasil dari pengujian menunjukkan hasil tidak signifikan yang berarti tidak konsisten dengan hipotesis yang telah dirancang, akan tetapi konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucyanda dan Siagan (2012) serta Sufyan dan Zahan (2013).
 4. Konsentrasi Kepemilikan memberikan pengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan CSR, hasil dari pengujian menunjukkan hasil tidak signifikan yang berarti tidak konsisten dengan hipotesis yang telah dirancang, akan tetapi konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghazali (2007) dan Haji (2013). Jika proporsi saham dimiliki oleh banyak pihak, maka konflik kepentingan akan terjadi antara *small shareholders* dengan *large shareholders*. Dengan situasi tersebut, manajer perlu insentif untuk bertindak sebaliknya dengan kepentingan *small shareholders* dengan cara memperkecil pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (Ningrum & Faisal, 2014).
 5. *Leverage* memberikan pengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan CSR, hasil dari pengujian konsisten dengan hipotesis yang telah dirancang, serta konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi *et al.*, (2014) dan Lucyanda & Siagian, (2012). Jika *leverage* pada perseroan meningkat, maka perseroan akan bergantung tinggi dengan hutang dan resiko untuk melakukan aktivitas investasi menjadi tinggi, tapi tingkat hutang meningkat maka akan mempengaruhi biaya dan kinerja aktivitas produktif contohnya prosedur dalam mendorong peningkatan hutang dan pengungkapan CSR (Saputra, 2016)
 6. Profitabilitas memberikan pengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan CSR, hasil dari pengujian menunjukkan hasil tidak signifikan yang berarti tidak konsisten dengan hipotesis yang telah dirancang, akan tetapi konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mia dan Mamun (2011) dan Galani *et al.*, (2011). Perseroan lebih banyak

memperoleh dorongan dari publik dibanding dengan profitabilitas dalam perseroan untuk melakukan pengungkapan CSR. Ekonomi yang ada pada suatu perseroan tidak dapat memengaruhi pengungkapan CSR (Alsaeed, 2006).

7. Ukuran perusahaan memberikan pengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan CSR, hasil dari pengujian konsisten dengan hipotesis yang telah dirancang, serta konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gamerschlag *et al.*, (2011), Rahman *et al.*, (2011), Bayoud *et al.*, (2012), Lucyanda dan Siagan (2012), Naser dan Hasan (2013), serta Ajmi *et al.*, (2015). Sebuah perseroan memiliki ukuran yang besar, maka perseroan ini akan menjadi perhatian publik yang mengakibatkan resiko politis tekanan untuk melakukan pengungkapan CSR lebih besar.

8. Umur perusahaan memberikan pengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan CSR, hasil dari pengujian konsisten dengan hipotesis yang telah dirancang, serta konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayoud *et al.*, (2012), Setyorini dan Ishak (2012), Khan *et al.*, (2012), Lucyanda dan Siagan (2012), Mia dan Al-Mamun (2012), serta Khasharmeh dan Desoky (2013). Semakin tua usia perseroan atau lama berdirinya perseroan maka lingkungan yang ada disekitar akan memperhatikan perseroan ini supaya pandangan publik dan investor ke perseroan semakin meningkat.

Hasil dari analisa yang dilakukan bisa disimpulkan bahwa pengungkapan CSR akan tetap dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku meskipun terdapat variabel seperti manajemen laba, penghindaran pajak, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial dan probabilitas yang tidak berpengaruh ke pengungkapan CSR. Kegiatan CSR dapat menghasilkan biaya yang dimana bisa digunakan untuk instrumen dalam mengurangi laba yang kena pajak dan bisa dikatakan sebagai hal yang menguntungkan bagi perusahaan dalam melakukan aktivitas ini, kontribusi dalam upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan serta tindakan yang positif. Hal ini dapat membuat masyarakat luas lebih memerhatikan serta mendukung

perseroan ini dan investor akan semakin yakin dan percaya untuk melakukan pembelian saham di perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini penulis berharap bisa dilakukan perubahan pada peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang ada dipenelitian ini meliputi:

1. Dalam pengkajian ini masih ada laporan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR dan laporan yang diaudit dari tahun 2013-2018.
2. Data yang diperoleh ialah data sekunder yang dapat dari perseroan yang ada di BEI.
3. Masih terdapat beberapa perseroan yang tidak mempunyai laporan yang lengkap.
4. Masih banyak terdapat variabel lain yang memengaruhi variabel dependen.
5. Masih terdapat sedikit artikel yang mendukung penelitian ini.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi untuk pengguna selanjutnya ialah sebagai berikut:

1. Menambah variabel independen baru dalam melakukan pengkajian dengan variabel dependen yang sama seperti kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, direktur institusi, direktur wanita, direktur independen, likuiditas dan ukuran dewan direktur.
2. Mengambil sampel yang lebih banyak untuk dilakukan pengkajian, penulis hanya mengambil perusahaan yang non finansial.
3. Mencantumkan artikel yang lebih banyak dalam penelitian ini agar informasi yang dihasilkan lebih akurat.
4. Pengungkapan CSR sudah tidak perlu dijadikan sebagai variabel dependen.